

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Teori Kemampuan Membaca Pemahaman**

###### **a. Pengertian Membaca Pemahaman:**

Menurut Harris & Sipay (2009), membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan teks yang dibaca dengan baik. Membaca tidak hanya sekadar membaca kata atau kalimat, tetapi juga memahami ide pokok, detail informasi, dan hubungan antar ide dalam teks tersebut.

###### **b. Tahapan Membaca Pemahaman:**

Ada beberapa tahapan dalam membaca pemahaman, seperti pramembaca (pre-reading), membaca (reading), dan pascamembaca (post-reading). Setiap tahapan ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teks.

###### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Membaca:**

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman membaca siswa adalah kecakapan linguistik, motivasi siswa, serta strategi membaca yang diterapkan (Carrel, 1988).

##### **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

###### **a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia:**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk kemampuan

membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami teks yang mereka baca (Depdiknas, 2006).

**b. Peran Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia:**

Membaca adalah keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa, karena membaca tidak hanya penting untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara.

**3. Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran**

**a. Pengertian Metode Diskusi Kelompok:**

Metode diskusi kelompok adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai suatu topik atau materi pelajaran. Melalui diskusi, siswa dapat saling berbagi informasi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi (Slavin, 1995).

**b. Manfaat Metode Diskusi Kelompok:**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Johnson & Johnson (1989), metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta kolaborasi antar siswa.

**c. Implementasi Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia:**

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, metode diskusi kelompok dapat diterapkan untuk menganalisis teks bacaan secara mendalam. Siswa dapat berdiskusi mengenai makna, ide utama, serta pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca.

## 1. Penelitian Terkait tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode Diskusi Kelompok

### a. Penelitian oleh Nurgiyantoro (2012):

Dalam penelitiannya, Nurgiyantoro menemukan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena metode ini mengajak siswa untuk lebih aktif berinteraksi dengan teks dan teman-teman sekelompoknya.

### b. Penelitian oleh Rahayu (2016):

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan naratif maupun informatif, karena siswa diajak untuk mendiskusikan pesan yang terkandung dalam teks.

### c. Penelitian oleh Supriyadi (2018):

Penelitian ini mendukung bahwa diskusi kelompok membantu siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat membaca teks, dan mengembangkan pemahaman mereka dengan cara saling bertukar pendapat.

## 2. Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman

### a. Strategi dalam Penerapan Metode Diskusi Kelompok:

Dalam menerapkan metode diskusi kelompok, penting untuk memiliki langkah-langkah yang jelas, seperti pemberian pertanyaan pemicu, pembagian peran dalam kelompok, serta umpan balik dari guru mengenai hasil diskusi (Arends, 2012).

### b. Studi Kasus:

Penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami teks, karena mereka belajar saling mengajukan pertanyaan dan menjelaskan bagian-bagian yang sulit dipahami kepada teman sekelompoknya (Jensen, 2012).

## B. Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berpikir yang bisa diuraikan secara lengkap:

### 1. Masalah Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar

#### a. Kendala dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman:

Siswa di tingkat SD sering kali mengalami kesulitan dalam memahami teks yang mereka baca. Pemahaman membaca melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi informasi utama, detail, dan membuat kesimpulan dari teks yang dibaca, yang tidak selalu mudah bagi siswa pada usia ini. Pembelajaran yang bersifat pasif, seperti membaca tanpa diskusi, seringkali menghambat pengembangan kemampuan ini.

**b. Pentingnya Kemampuan Membaca Pemahaman:**

Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena kemampuan ini merupakan dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Jika siswa tidak dapat memahami teks dengan baik, mereka juga akan kesulitan dalam memahami pelajaran lainnya.

**2. Peran Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran**

**a. Pengertian Metode Diskusi Kelompok:**

Metode diskusi kelompok adalah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik atau materi tertentu. Dalam konteks ini, metode diskusi kelompok digunakan untuk menganalisis teks bacaan bersama-sama, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

**b. Diskusi Kelompok sebagai Pendekatan Aktif:**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diskusi kelompok dapat membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, siswa diajak untuk saling bertukar pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan ide mereka kepada teman-teman sekelompoknya, yang berpotensi meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan.

**c. Manfaat Diskusi Kelompok:**

Berdasarkan teori cooperative learning (Johnson & Johnson, 1989), diskusi kelompok dapat memperkuat pemahaman siswa karena mereka saling mengklarifikasi dan menggali makna bersama. Selain itu, diskusi kelompok juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

**3. Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**a. Proses Pembelajaran dengan Diskusi Kelompok:**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, guru dapat membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan memberikan teks bacaan tertentu. Setiap kelompok diminta untuk membaca dan mendiskusikan teks tersebut. Guru memberikan panduan pertanyaan atau topik diskusi untuk membantu siswa dalam menganalisis teks dan memperdalam pemahaman mereka.

**b. Aktivitas Diskusi Kelompok:**

Aktivitas ini dapat melibatkan kegiatan seperti mencari ide pokok, mendiskusikan makna kata atau kalimat yang sulit, serta mencari hubungan antara informasi yang ada dalam teks. Melalui diskusi ini, siswa akan lebih terbuka terhadap berbagai sudut pandang, yang dapat membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

#### 4. Pengaruh Diskusi Kelompok terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

##### a. Peningkatan Pemahaman melalui Interaksi:

Dengan metode diskusi kelompok, siswa tidak hanya membaca teks secara individual, tetapi juga membahas dan menjelaskan isi teks bersama teman-teman mereka. Interaksi antar siswa dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks, karena siswa dapat saling memberi masukan dan bertanya satu sama lain.

##### b. Peran Guru dalam Pembelajaran Diskusi:

Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan mengontrol jalannya diskusi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi, sehingga siswa mendapatkan klarifikasi atau pemahaman yang lebih baik.

##### c. Meningkatkan Keterampilan Kritis dan Analitis:

Diskusi kelompok mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan analitis terhadap teks yang dibaca. Siswa belajar untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk mengajukan pertanyaan, mencari bukti dalam teks, dan menyimpulkan informasi.

## 5. Proses Penerapan dan Pengukuran Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

### a. Desain Pembelajaran:

Dalam penelitian ini, desain pembelajaran berbasis diskusi kelompok akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Proses pembelajaran akan mencakup pemilihan teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, pemberian tugas diskusi yang jelas, serta penggunaan teknik yang mendukung pemahaman bacaan secara lebih efektif.

### b. Evaluasi dan Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman:

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses diskusi kelompok, serta pengukuran hasil belajar siswa menggunakan tes atau kuis pemahaman membaca yang relevan. Hasil evaluasi ini akan dibandingkan sebelum dan setelah penerapan metode diskusi kelompok untuk melihat sejauh mana metode ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## 6. Kesimpulan Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Diskusi kelompok membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memperdalam pemahaman mereka terhadap teks, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam proses ini, peran guru

sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

### **C. Kebaruan Penelitian (*State of the Art*)**

#### **1. Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar**

Sebagian besar penelitian tentang penerapan metode diskusi kelompok lebih fokus pada keterampilan berbicara, berpikir kritis, atau keterampilan sosial, tetapi penelitian ini mengarah pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Metode diskusi kelompok yang diadaptasi untuk tujuan meningkatkan pemahaman bacaan di SD belum banyak dijadikan fokus utama dalam penelitian. Kebaruan dari penelitian ini adalah penerapan diskusi kelompok sebagai alat untuk memfasilitasi pemahaman bacaan secara lebih mendalam melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses diskusi yang berbasis teks bacaan.

#### **2. Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Kebaruan lainnya adalah penerapan pendekatan interaktif yang lebih menekankan pada kolaborasi antar siswa melalui diskusi kelompok. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering kali dilakukan secara individual atau ekspositori dalam bentuk ceramah, dengan penelitian ini akan mencoba mengubah pendekatan tersebut ke arah yang lebih interaktif. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam memahami teks, menggali ide-ide utama, serta saling memperkaya

pemahaman mereka melalui pertukaran pendapat. Ini merupakan pendekatan baru yang diharapkan bisa lebih efektif dalam konteks pembelajaran di tingkat SD.

### 3. Fokus pada Sekolah Dasar sebagai Konteks Penelitian

Penelitian ini secara spesifik dilakukan di SD Negeri 4 Sudimoroharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, yang memberikan konteks lokal dan karakteristik siswa yang lebih terfokus. Banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji penggunaan metode diskusi kelompok lebih sering dilakukan di tingkat menengah atau perguruan tinggi. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode diskusi kelompok di tingkat pendidikan dasar, di mana siswa sedang berada pada tahap awal pembelajaran membaca dan memahami teks yang lebih kompleks.

### 4. Kontribusi pada Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks. Pemanfaatan metode diskusi kelompok di SD untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa membuka peluang untuk pengembangan praktik pedagogis yang lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk sekolah-sekolah dasar lainnya yang ingin mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

#### 5. Penerapan Pembelajaran yang Berdiferensiasi untuk Mengatasi Keragaman Siswa

Kebaruan lainnya adalah kemampuan metode diskusi kelompok untuk menangani keragaman kemampuan siswa dalam memahami teks. Dalam kelas yang heterogen, terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca dan memahami teks antar siswa. Dengan menerapkan metode diskusi kelompok, siswa dengan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dapat membantu teman-temannya yang kesulitan, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan saling mendukung. Penelitian ini menunjukkan bagaimana diskusi kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung siswa dengan beragam kemampuan.

#### 6. Penerapan dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Fokus pada Pemahaman Bacaan

Penelitian ini menekankan pada aspek pemahaman bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Sebagian besar penelitian di bidang ini cenderung berfokus pada keterampilan berbicara atau menulis, namun sedikit yang secara khusus meneliti bagaimana diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengisi gap tersebut dengan mengkaji bagaimana metode ini berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan memahami teks bacaan secara lebih efektif.

## 7. Penggunaan Teknologi atau Media dalam Diskusi Kelompok

Jika dalam penerapan penelitian ini digunakan media teknologi (misalnya, media pembelajaran berbasis digital, platform diskusi online, atau video pembelajaran), ini juga bisa menjadi kebaruan lain. Menggunakan teknologi dalam diskusi kelompok dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Jika penelitian ini mencakup aspek tersebut, maka penggunaan media teknologi dalam diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman membaca bisa dianggap sebagai inovasi yang relevan.

## 8. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian

Kebaruan lainnya adalah pendekatan metodologi yang digunakan. Jika penelitian ini menggunakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif, misalnya dengan analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test, serta analisis kualitatif terhadap dinamika diskusi kelompok, ini memberikan kedalaman pada hasil penelitian. Penelitian dengan pendekatan yang holistik ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana metode diskusi kelompok mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## 9. Evaluasi Dampak Pembelajaran pada Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dapat memberikan evaluasi yang lebih mendalam mengenai dampak dari penerapan metode diskusi kelompok terhadap hasil

belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman bacaan. Penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana siswa dapat mengimplementasikan hasil diskusi untuk meningkatkan keterampilan memahami bacaan mereka, serta seberapa besar peningkatan tersebut dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar..